TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA SDN 1 SEMBUNG KECAMATAN NARMADA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Miftahus Saleh, Mujriah, Putu Citra Permana Dewi

^{1,2}Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika

³Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Mahadewa

Email: miftahussaleh13@gmail.com

Received: 12 Januari 2024; Accepted 18 Februari 2024; Published 30 Maret 2024

Ed: Maret 2024: 1-10

Abstrak

Pencapaian motorik kasar sangat diperlukan anak agar mampu berlari, menendang, melempar, melompat dan sebagainya dengan baik dan benar. Gempuran smartphone membuat anak-anak zaman sekarang jarang melakukan kegiatan untuk meningkatkan motorik kasanya. Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 1 Sembung Kecamatan Narmada, sepulang sekolahnya anak-anak lebih cenderung menghabiskan waktu berjam-jam duduk didepan televisi dan bermain *gadget* dibandingkan melakukan aktivitas permainan seperti bermain sepakbola, lompat tali, atau aktivitas jasmani lainnya. Akibat dari itu semua mereka menjadi malas bergerak dan secara tidak sadar aktivitas yang dilakukan oleh para siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Sembung Kecamatan Narmada tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas V SD Negeri 1 Sembung Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2022/2023. Instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *Stork Stand Positional Balance*, tes lari cepat 30 meter. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif presentase. Jadi dari hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh hasil yang bervariasi. Dari 24 siswa, sebanyak 1 orang (4,17%) mempunyai kemampuan motorik baik sekali, 9 orang (37,50%) mempunyai kemampuan motorik baik, 6 orang (25,00%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 7 orang (29,17%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 1 orang (4,17%) mempunyai kemampuan motorik kasar kurang sekali.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik kasar, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

The achievement of good motor skills is very necessary for children to be able to run, kick, throw, jump and so on properly and correctly. The onslaught of smartphones makes today's children rarely do activities to improve their motor skills. Based on the observations of researchers at Sembung 1 Public Elementary School, Narmada District, after-school children are more likely to spend hours sitting in front of the television and playing gadgets than doing game activities such as playing soccer, jumping rope, or other physical activities. As a result, all of them became lazy to move and unconsciously the activities carried out by the students of SD Negeri 1 Sembung, Narmada District, would affect their gross motor skills. This study aims to determine the level of gross motor skills of fifth grade students at SD Negeri 1 Sembung, Narmada District, for the 2022/2023 academic year. The research instruments and data analysis techniques used in this study used the 4 x 10 meter Shuttle-run test, the ball-catching test at a distance of 1 meter from the wall, the Stork Stand Positional Balance test, and the 30-meter sprint test. The data analysis technique uses a percentage descriptive analysis technique. So, from the results of the research, based on the results of the research, it showed that the gross motor skills of students in class V at SD Negeri 1 Sembung, Narmada District, Academic Year 2022/2023 obtained varied results. Of the 24 students, 1 person (4.17%) had very good motor skills, 9 people (37.50%) had good motor skills, 6 people (25.00%) had moderate motor skills, 7 people (29, 17%) had less motor skills, 1 person (4.17%) had very little gross motor skills.

Keywords: Gross Motor Skills, Elementary School Student

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan kritis, stabilitas emosional, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Sedangkan pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Kiranida, 2019). Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal roses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian siswa, sehingga pengukuran proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting (Kiranida, 2019).

Menurut (Djuanda & Agustiani, 2022) Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang di pengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama geraknya keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerak yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya. Melalui aktivitas pendidikan jasmani siswa dapat meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan motorik, serta nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif dan sosial. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Hasninda, 2014).

Menurut (Sihono, 2016) motorik merupakan suatu kebutuhan yang penting dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa. Berkaitan dengan kemampuan motorik . Sejalan dengan meningkatnya ukuran tubuh dan meningkatnya kemampuan fisik, maka meningkat pulalah kemampuan geraknya (Hasanah, 2016). Pencapaian motorik kasar sangat diperlukan anak agar mampu berlari, menendang, melempar, melompat dan sebagainya dengan baik dan benar (Hanifah & Oktadinata, 2020). Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Claudia dkk., 2018).

Menurut (Rinayati dkk., 2021) Pembelajaran motorik tidak dapat terlepas dari unsur-unsur pokok. Adapaun unsur-unsur pokok dalam pembelajaran motorik disekolah adalah kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi anak pada masa-masa sekolah dasar ditandai dengan terjadinya perkembangan fisik motorik, kognitif, dan psikosial anak. Keterampilan motorik kasar merupakan ketrampilan yang meliputi aktivitas otot besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan (Rudiyanto, 2016:10). Aktivitas otot besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan (Hanum & Rohita, 2021). karakteristik pertumbuhan fisik anak usia 6-12 tahun berlangsung lamban, terutama mulai usia 8 tahun hingga akhir periode ini. Berkaitan dengan perkembangan fisik (Hakim, 2015).

Pada masa ini anak berada pada proses perkembangan yang pendek, namun penting dalam kehidupannya. Sehingga pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar berkembang secara optimal, tanpa terkecuali pada perkembangan gerak kinestetiknya. Menurut (Agustina dkk., 2021) perkembangan motorik kasar anak bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat

menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Perubahan yang terjadi pada diri anak tersebut meliputi aspek motorik, kognitif, emosi, dan sosial. Perkembangan motorik anak juga tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek pokok. Adapun aspek-aspek pokok dalam pembelajaran motorik kasar pada anak adalah kekuatan, daya tahan kardiovaskuler (ketahanan), power, kecepatan, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, waktu reaksi dan koordinasi (Richard Decaprio, 2013). Adanya sifat anak untuk aktif dalam bergerak dapat dijadikan dasar bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan kegiatan aktivitas jasmani yang baik sangat membantu anak untuk mengoptimalkan kemampuan gerakannya terutama kemampuan gerak kasar dan gerak lokomotor (Aryamanesh & Sayyah, 2014) Seiring dengan pertumbuhan fisiknya yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik (Susanti dkk., 2019).

Dari sini kita dapat ketahui bahwa tujuan dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang diselenggarakan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kemampuan motorik kasar. Perkembangan kemampuan motorik bagi siswa Sekolah Dasar sangat penting karena pada usia anak sekolah dasar unsur-unsur kemampuan motorik anak lebih sering dilakukan oleh anak-anak seperti berlari, melompat, bahkan siswa mampu menggabungkan keterampilan dengan gerakan anggota tubuhnya seperti melempar dan menangkap. Menurut (Aye dkk., 2017), bahwa pola perkembangan motorik anak sangat penting untuk fungsi perkembangan selanjutnya, sebab akan mempengaruhi kemampuan kognitif, sosial, dan emosional di masa selanjutnya.. Motorik kasar meliputi kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah dan mengikuti aturan (Agustina dkk., 2021). Apalagi saat ini sudah berada pada masa perkembangan teknologi yang maju sehingga sudah tidak asing lagi dikalangan anak. Mereka sudah mengenal namanya gadget seperti televisi, handphone (HP), laptop dan lainnya. Pengenalan gadget terhadap anak ini juga tidak terlepas adanya pengaruh dari lingkungan sekitarnya terutama orangtua. Seperti yang dijelaskan (Wijanarko, 2017), lebih dari 50% orangtua yang ada di Amerika Serikat mengakui bahwa anak-anak lebih cenderung menggunakan gadget dibandingkan bermain diluar rumah. Ini sesuai juga dengan pengamatan peneliti,

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 1 Sembung Kecamatan Narmada, sepulang sekolahnya anak-anak lebih cenderung menghabiskan waktu berjam-jam duduk didepan televisi dan bermain *gadget* dibandingkan melakukan aktivitas permainan seperti bermain sepakbola, lompat tali, atau aktivitas jasmani lainnya. Secara fisik anak yang terlalu banyak memainkan game online atau sejenisnya secara berlebihan akan dapat mempengaruhi kesehatan fisiknya. Dapat dibuktikan dengan berita dari media cetak maupun elektronik saat ini, bahwa marak memberitakan tentang berbagai dampak permainan digital. Tanpa adanya kontrol, menyebabkan sebagian besar waktu anak digunakan untuk bermain games online dan cenderung.

Adapun acuan penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rohmatin & Wulan, 2019) Kemampuan motorik kasar anak sekolah dasar berdasarkan perbedaan status ekonomi keluarga. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang berstatus ekonomi menengah memiliki kemampuan kordinasi mata dan kaki yang dimiliki oleh siswa kelas 1 SD di SDN Waung dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari jumlah 40 siswa yang memiliki kemampuan koordinasi mata dan kaki sedang berjumlah 18 siswa dari status ekonomi keluarga sedang dan 2 siswa dari status ekonomi bawah. Siswa yang berstatus ekonomi menengah memiliki kemampuan kordinasi mata dan tangan yang dimiliki oleh siswa kelas 1 SDN Waung masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari jumlah 40 siswa yang memiliki kemampuan koordinasi mata dan tangan sedang berjumlah 20 siswa dari status ekonomi keluarga sedang dan 3 siswa dari status ekonomi bawah. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman dkk., 2020) dengan judul penelitian Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia

Dini. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) kemampuan gerak lokomotor anak usia 4-5 tahun di TK Merpati Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan terdapat 5 anak dengan persentase 38.46% dan untuk kategori berkembang sangat baik terdapat 8 anak dengan persentase 61.54%, 2) kemampuan gerak manipulatif anak usia 4-5 tahun di TK Merpati Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis termasuk dalam kategori mulai berkembang terdapat 2 anak dengan persentase 15.39%, kemudian kategori berkembang sesuai harapan terdapat 2 anak dengan persentase 15.39% dan untuk kategori berkembang sangat baik terdapat 9 anak dengan persentase 69.23%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu penelitian ini hanya menggunakan variabel motorik kasar dan subjek penelitian ini siswa Sekolah Dasar dan penelitian ini menggunakan instrument tes yaitu tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *Stork Stand Positional Balance*, dan tes lari cepat 30 meter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan motorik kasar pada anak sekolah dasar oleh sebab itu peneliti berniat melakukan penelitian dengan judul Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa SDN1 Sembung Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE

Menurut Arikunto (2014:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan atau menggambarkan situasi yang saat ini yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknis tes sebagai alat pengumpul data. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar kemampuan motorik pada siswa SDN 1 Sembung.

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Sembung Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh. Menurut (Sugiyono 2019) "Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel", sehingga diperoleh sampel sejumlah 24 siswa dengan mengambil keseluruhan siswa laki-laki dan perempuan di kelas V SDN 1 Sembung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pada penelitian ini menggunakan instrument tes, dimana tes ini menggunakan instrumen yang dilakukan (Nurhasan, 2001) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,93 dan nilai validitasnya 0,87. Tes ini terdiri dari 4 butir tes yaitu :

1. Tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter
2. Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok
3. Tes *Stork Stand Positional Balance*
4. Tes lari cepat 30 meter.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan presentase. Kemudian dilakukan penyortiran dari data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan perbedaan ukuran, setelah itu data dimasukkan kedalam program SPSS untuk dilakukan proses analisis.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian tentang kemampuan motorik peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2022/2023, perlu dideskripsikan terlebih dahulu macam-macam hasil tes kemampuan motorik kasarnya. Macam-macam kemampuan motorik tersebut adalah tes *Shuttle Run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand position balance*, tes lari cepat 30 meter. Dari empat macam

item tes tersebut, anak dilakukan pengetesan dengan menghasilkan skor pada masing-masing tes. kemudian skor akan dijumlahkan dengan cara dirubah menjadi bentuk *t-score*, dan diperoleh nilai kemampuan motorik peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023. Data yang terkumpul berasal dari 24 peserta didik. Selanjutnya karena ada empat item tes yang digunakan, skor akhir yang dipakai adalah jumlah skor *t-score* dari keempat skor tersebut. Hasil *t-score* menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan motorik peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023.

Data yang berhasil dikumpulkan antara lain data mengenai kemampuan motorik kasar siswa kelas V SDN 1 Sembung berbentuk statistik deskriptif dengan presentase. Setelah data diolah menggunakan SPSS, data ini dikategorikan kembali kedalam norma penilaian kemampuan motorik. Berikut data hasil tes kemampuan motorik kasar pada siswa kelas V SDN 1 Sembung :

Secara keseluruhan, hasil penelitian diubah menjadi T-score sehingga satuannya sama. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 242,57 dan nilai minimum 189,15. Nilai *mean* diperoleh sebesar 221,59, dan standar deviasi 14,73. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut merupakan distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas V di SD 1 Negeri Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 1. Distribusi Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas V

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 243,68$	Baik sekali	0	0,00%
$228,95 \leq X < 243,68$	Baik	3	25,00%
$214,22 \leq X < 228,95$	Sedang	6	50,00%
$199,49 \leq X < 214,22$	Kurang	2	16,67%
$X < 199,49$	Kurang sekali	1	8,33%
Jumlah		12	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh kemampuan motorik peserta didik putra kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 berkategori sedang, secara rinci sebanyak 0 orang (0,00%) mempunyai kemampuan motorik baik sekali, 3 orang (25,00%) mempunyai kemampuan motorik baik, 6 orang (50,00%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 2 orang (16,67%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 1 orang (8,33%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada kelas interval $214,22 \leq X < 228,95$, maka kemampuan motorik peserta didik putra kelas V di SD Negeri Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 berkategori “sedang”.

Secara keseluruhan, hasil penelitian diubah menjadi T-score sehingga satuannya sama. memperoleh nilai maksimum sebesar 221,61 dan nilai minimum 154,47. Nilai mean diperoleh sebesar 179,50, dan standar deviasi 18,15. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut merupakan distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 2. Distribusi Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas V

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 152,27$	Baik sekali	0	0,00%
$152,27 \leq X < 170,42$	Baik	4	33,33%
$170,42 \leq X < 188,57$	Sedang	4	33,33%
$188,57 \leq X < 206,72$	Kurang	3	25,00%
$X \geq 206,72$	Kurang sekali	1	8,33%
Jumlah		12	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh kemampuan motorik peserta didik putri kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 berkategori sedang, secara rinci sebanyak 1 orang (8,33%) mempunyai kemampuan motorik baik sekali, 3 orang (25,00%) mempunyai kemampuan motorik baik, 4 orang (33,33%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 3 orang (33,33%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 0 orang (0,00%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali. Nilai mean 179,50 terletak pada kelas interval $170,42 \leq X < 188,57$, maka kemampuan motorik peserta didik putri kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 berkategori “sedang”.

Data yang dianalisa telah dirubah ke dalam bentuk *T-score*, sehingga satuannya sama. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 242,57 dan nilai minimum 154,47. Nilai *mean* diperoleh sebesar 200,5454, dan standar deviasi 26,89711. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut merupakan distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik kelas V di SD 1 Negeri Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 3. Distribusi Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra dan Putri Kelas V

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 240,87$	Baik sekali	1	4,17%
$213,98 \leq X < 240,87$	Baik	9	37,50%
$187,09 \leq X < 213,98$	Sedang	6	25,00%
$160,20 \leq X < 187,09$	Kurang	7	29,17%
$X < 160,20$	Kurang sekali	1	4,17%
Jumlah		24	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh kemampuan motorik peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023. Secara rinci sebanyak 1 orang (4,17%) mempunyai kemampuan motorik baik sekali, 9 orang (37,50%) mempunyai kemampuan motorik baik, 6 orang (25,00%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 7 orang (29,17%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 1 orang (4,17%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada kelas interval $213,98 \leq X < 240,87$, maka kemampuan motorik peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 berkategori “baik”

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh hasil yang bervariasi.

Dari 24 siswa, sebanyak 1 orang mempunyai kategori kemampuan motorik baik sekali yang dimana siswa ini sangat aktif pada saat pelaksanaan tes ini juga mendukung karna anak ini atlet bulu tangkis sehingga kemampuan motorik kasar siswa ini baik sekali. Selanjutnya 9 orang mempunyai kategori kemampuan motorik baik ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya saat peneliti melakukan observasi beberapa anak yang berkategori baik ini aktif didalam kelas maupun diluar kelas yang dimana mereka cenderung bermain bersama teman sebaya mereka seperti melakukan permainan lompat tali bermain lari-larian dan kegiatan lainnya. Selanjutnya 6 orang mempunyai kategori kemampuan motorik sedang, untuk siswa yang berkategori sedang ini sendiri mereka cenderung kurang melakukan aktivitas fisik lainnya sehingga mempengaruhi kemampuan motorik mereka. Selanjutnya, 7 orang mempunyai kategori kemampuan motorik kurang, mungkin banyak faktor yang melatarbelakangi siswa ini mempunyai kemampuan motorik kurang salah satunya kurang melakukan aktivitas fisik atau pun bermain bersama teman-teman sebayanya sehingga berdampak pada kemampuan motorik siswa tersebut. Selanjutnya, 1 orang mempunya kategori kemampuan motorik kasar kurang sekali, pada siswa tersebut banyak sekali faktor dapat mempengaruhi kemampuan motoriknya mungkin saat pelaksanaan tes dia tidak bersungguh-sungguh melakukan tes ataupun siswa tersebut memang jarang melakukan aktivitas jasmani seperti bermain lompat tali bermain bola dan aktvits fisik lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar siswa kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 mayoritas berada pada kategori "baik".

Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa seorang siswa mempunyai kemampuan motorik yang berbeda-beda. Penelitian ini hanya ingin menegaskan bahwa ada banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik. Karena kemungkinan ada siswa yang bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam kemampuan motorik kasar, tetapi bisa juga hanya menonjol dalam suatu atau dua unsur saja. Jadi untuk mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu unsur saja, akan tetapi juga melalui berbagai unsur-unsur lainnya. Guru, hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak sebelum memberikan aktivitas olahraga di sekolah dan lebih kreatif dalam mengembangkan model pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa.

Kemampuan motorik anak berkategori baik, karena aktivitas yang dilakukan peserta didik di sekolah sudah mengandung unsur kemampuan motorik, seperti kecepatan, kekuatan, kelicahan, koordinasi. Guru pendidikan jasmani memberikan aktivitas dengan memperhatikan kemampuan motorik anak. Untuk lebih meningkatkan lagi guru pendidikan jasmani harus memperhatikan aktivitas yang diberikan kepada anak, sehingga kemampuan motorik anak menjadi lebih baik lagi. Faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap motorik seseorang. Motorik kasar itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan ketrampilan. Jadi hasil penelitian yang dilakukan siswa kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 hanya mau menegaskan bahwa banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik anak itu sendiri

Gerak dasar merupakan gerak yang berkembang sejalan dengan pertumbuhan dan tingkat kematangan pada anak. Gerakan ini pada dasarnya berkembang menyertai gerakan reflek yang telah dimiliki dan disempurnakan melalui proses berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang. Berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan fisik seseorang. Faktor penentu tersebut harus didukung oleh pola latihan, yang disesuaikan dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Hal ini disebabkan karena makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan fisik akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar, 2015) yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Kota Pontianak Tahun 2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kategori baik sekali yaitu 1 siswa, untuk kategori baik yaitu 13 siswa, untuk kategori cukup yaitu 16 siswa dan kategori kurang yaitu 1 siswa. Sedangkan secara keseluruhan adapun rata-rata pencapaian hasil kemampuan motorik kasar siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Kota Pontianak Tahun 2014 adalah dikategorikan cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lusianti & Puspodari, 2019) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2019”. Hasil penelitian tentang kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri dapat nilai relevansinya dengan prasyarat menunjukkan bahwa pada siswa sekolah dasar laboratorium universitas nusantara PGRI Kediri mempunyai kriteria keterampilan motorik dengan kategori baik sekali 6 siswa, pada kategori baik 5 siswa, pada kategori sedang 3 siswa, 2 siswa pada kategori kurang dan 2 siswa pada kategori kurang sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan kemampuan motorik peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sembung Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh kategori “baik” yang dimana mayoritas siswa di SDN 1 Sembung tersebut termasuk bagus anak-anaknya aktif dalam melakukan aktivitas fisik seperti bermain lompat tali, bermain bola serta kegiatan aktivitas fisik lainnya walaupun ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan motorik kurang. Ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik pada anak berperan penting untuk menunjang aktivitas gerakannya agar mereka bisa lebih leluasa bermain bersama-sama teman mereka yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar siswa kelas V di SD Negeri 1 Sembung, Kecamatan Narmada, Tahun Pelajaran 2022/2023 mayoritas berada pada kategori “baik” (37,50%). Diharapkan dengan adanya penemuan dalam penelitian ini, maka diharapkan dari penemuan tersebut adalah untuk guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah guru harus memperhatikan unsur motorik pada anak, sehingga pembelajaran penjas yang diberikan akan meningkatkan kemampuan motorik pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., Henny, H., Djamudi, N. L., & Jetti, L. (2021). Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Modifikasi Estafet Di Kelompok B Tk Pembina Kelurahan Watolo, Kecamatan Mawasangka. *Jurnal Lentera Anak*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.35326/Jla.V2i2.2385>
- Aryamanesh, S., & Sayyah, M. (2014). Effect Of Some Selected Games On The Development Of Locomotor Skills In 4-6 Year-Old Preschool Boys. *International Journal Of Sport Studies*, 4(6), 648–652.
- Aye, T., Oo, K. S., Khin, M. T., Kuramoto-Ahuja, T., & Maruyama, H. (2017). Gross Motor Skill Development Of 5-Year-Old Kindergarten Children In Myanmar. *Journal Of Physical Therapy Science*, 29(10), 1772–1778.
- Claudia, S., Widiastuti, A. A., & Kurniawan, M. (2018). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 143–148.

- Djuanda, I., & Agustiani, N. D. (2022). Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5—6 Tahun. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 33–45. <https://doi.org/10.38153/Almarhalah.V6i1.92>
- Hakim, A. R. (2015). Pengaruh Keseimbangan Dan Tingkat Usia Anak Tunagrahita Mampu Didik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1).
- Hanifah, P. A., & Oktadinata, A. (2020). Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Melalui Permainan Modifikasi. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), Article 3. https://doi.org/10.29407/Js_Unpgri.V6i3.14979
- Hanum, A., & Rohita, R. (2021). Kegiatan Sentra Olah Tubuh Dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (Audhi)*, 2(2), 89–101.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/Jpa.V5i1.12368>
- Hasninda. (2014). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media HulaHoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong | *Jurnal Ilmiah Potensia*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3498>
- Iskandar, A. R. (2015). Kemampuan Motorik Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Kota Pontianak Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31571/Jpo.V4i1.31>
- Kiranida, O. (2019). Memaksimalkan Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), 318–328.
- Lusianti, S., & Puspodari, P. (2019). *Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Nusantara Pgris Kediri Tahun 2019*. 1–6. <http://repository.unpkediri.ac.id/2668/>
- Nurhasan. (2001). *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Fpok Upi*. Fpok Upi.
- Rahman, T., Sumardi, S., & Cahyani, D. D. (2020). Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(2), 143–151.
- Richard Decaprio. (2013). *Aplikasi Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Diva Press.
- Rinayati, R., Erawati, A. D., Wahyuning, S., & Harsono, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru Paud Dalam Menstimulasi Dan Deteksi Dini Perkembangan Balita. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 25–31.
- Rohmatin, T., & Wulan, B. R. S. (2019). Kemampuan Motorik Kasar Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Perbedaan Status Ekonomi Keluarga. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 172–180.

- Sihono, D. (2016). Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas Atas Sd Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta. *Pgsd Penjaskes*, 1.
- Susanti, D., Novianti, R., & Puspitasari, E. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Jaluar Onau Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 3 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 68–77.
- Wijanarko, J. (2017). Pengaruh Pemakaian Gadget Dan Perilaku Anak, Terhadap Kemampuan Anak Taman Kanak-Kanak Happy Holy Kids Jakarta. *Jurnal Institut Kristen Borneo*, 2(1), 1–40.